

Besarnya r	Interprestasi
$0,75 < r < 0,99$	Korelasi Sangat Kuat
$0,5 < r < 0,75$	Korelasi Kuat
$0,25 < r < 0,5$	Korelasi Cukup
$0 < r < 0,25$	Korelasi Sangat Lemah
0	Tidak Ada Korelasi

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara x dan y

X = Skor pada variabel X

Y = Skor pada variabel Y

Σx = Jumlah skor variabel x

Σy = Jumlah skor variabel y

ΣX^2 = Jumlah dari kuadrat skor X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat skor y

n = jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Sesuai dengan rancangan penelitian dan studi kepustakaan yang telah dikemukakan terdahulu, analisis data dilakukan terhadap hasil tes ketiga variabel. Selanjutnya hasil dari penelitian tes TKJI (X) terhadap prestasi belajar (Y) dijabarkan sebagai berikut:

a. Hasil Tes TKJI (X)

Dari hasil pengukuran tes TKJI (X) yang dilakukan terhadap siswa SMA N I Ujan Mas didapat skor tertinggi 25 dan skor terendah 17, berdasarkan data kelompok tersebut rata-rata hitung (mean) 20,9 dan simpangan baku (standar deviasi) 2,6. Distribusi kategori tes TKJI, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

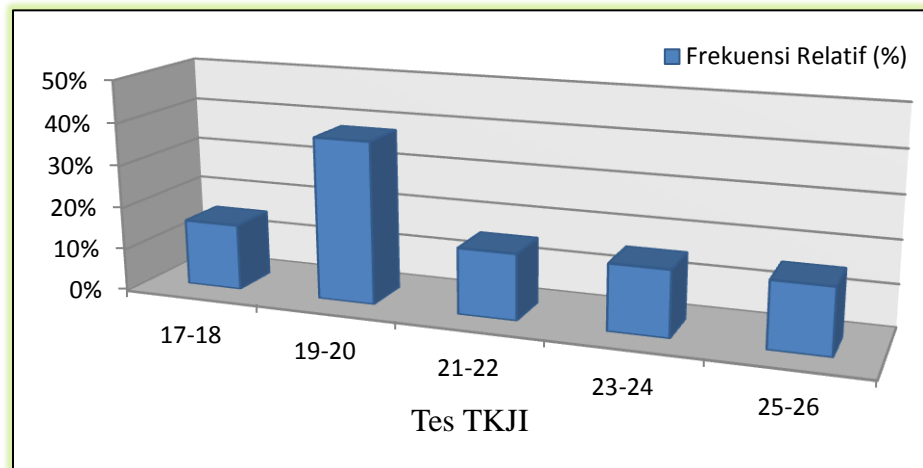
Tabel. 2
Distribusi Frekuensi Hasil Tes TKJI (X_1)

Hasil Tes	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
17-18	2	15,5
19-20	5	38
21-22	2	15,5
23-24	2	15,5
25-26	2	15,5
Jumlah	13	100

Dari data tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari 13 siswa sebanyak 2 orang atlet (15,5%) memiliki kategori nilai 17-18 dan 5 orang (38%) memiliki kategori nilai 19-20 dan sebanyak 2 orang (15,5%) memiliki kategori nilai 21-22 dan sebanyak 2 orang (15,5%) memiliki kategori nilai 23-24 dan sebanyak 2 orang

(15,5%) memiliki kategori nilai 25-26. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar. 2
Histogram Distribusi Skor Variabel Tes TKJI (X)



b. Hasil Tes Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil pengukuran Prestasi Belajar (Y) yang dilakukan terhadap siswa SMA N I Ujan Mas didapat skor tertinggi 78 dan skor terendah 66, berdasarkan data kelompok tersebut rata-rata hitung (mean) 71,6 dan simpangan baku (standar deviasi) 4,3. Distribusi kategori Prestasi Belajar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

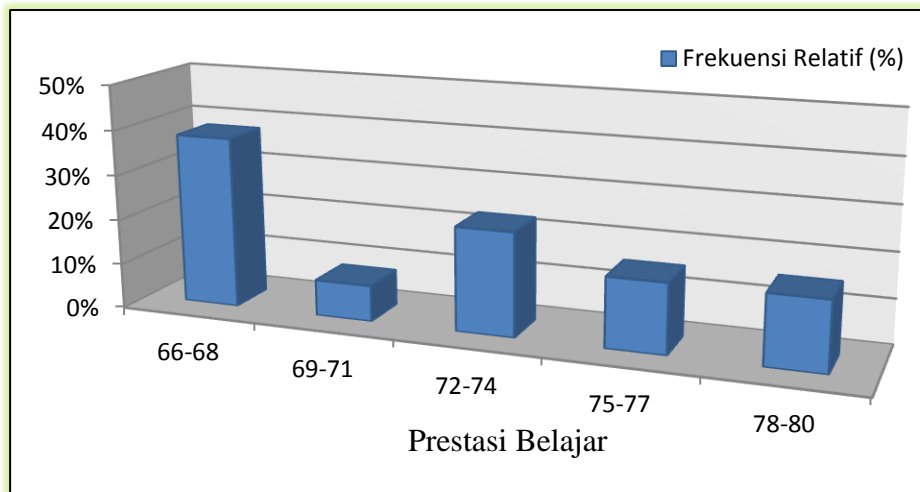
Tabel. 3
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)

Hasil Tes	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
66-68	5	38
69-71	1	8

72-74	3	23
75-77	2	15,5
78-80	2	15,5
Jumlah	13	100

Dari data tabel 3 dapat disimpulkan bahwa dari 13 siswa sebanyak 5 orang atlet (38%) memiliki kategori nilai 66-68 dan 1 orang (8%) memiliki kategori nilai 67-71 dan sebanyak 3 orang (23%) memiliki kategori nilai 72-74 dan sebanyak 2 orang (15,5%) memiliki kategori nilai 75-77 dan sebanyak 2 orang (15,5%) memiliki kategori nilai 78-80. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar. 3
Histogram Distribusi Skor Variabel Tes TKJI (X)



2. Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji

persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel. 4
Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	Tes TKJI (X)	0,1034	0,234	Normal
2	Prestasi Belajar (Y)	0,1058	0,234	Normal

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk Tes TKJI (X) skor $L_{hitung} = 0,1034$ dengan $n = 13$ sedangkan L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh 0,234 yang lebih kecil dari L_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari Tes TKJI berdistribusi normal.

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk Prestasi Belajar (Y) skor $L_{hitung} = 0,1058$ dengan $n = 13$ sedangkan L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh 0,234 yang lebih kecil dari L_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari Prestasi Belajar berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Diketahui varians ketiga variabel dalam penelitian ini adalah tes TKJI (X), dan Prestasi Belajar (Y) pada tabel berikut :

Tabel. 5
Varians Variabel Penelitian

No	Variabel	Standar Deviasi (S)	Varians (S ²)
1	tes TKJI (X)	2,6	6,76
2	Prestasi Belajar (Y)	4,3	18,49

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan varians tes TKJI (X) adalah sebesar 6,76, sedangkan varians dari Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar 18,49.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{18,49}{6,76} = 2,73$$

Dari perhitungan di atas di dapat nilai $F_{hitung} = 2,73$ sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (b), (n-1) = (1), (13-1) = 1, 12$ dimana 1 sebagai pembilang dan 12 sebagai penyebut adalah sebesar 4,75. $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,73 < 4,75$ ini berarti tidak terdapat perbedaan dari masing-masing variabel atau harga variansnya **homogen**.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Hipotesis Hubungan Antara tes TKJI (X) dengan Prestasi Belajar (Y)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara tes TKJI (X) dengan Prestasi Belajar (Y). Berdasarkan analisis data didapat $r_{hitung} = 0,98$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam rangkuman analisis di bawah ini:

Tabel. 6
Rangkuman Hasil Analisis tes TKJI (X) dengan Prestasi Belajar (Y)

Jenis	Nilai Hitung	Nilai Tabel	Kesimpulan
Nilai Uji r	0,98	0,553	Signifikan

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dimana $r_{hitung} = 0,98 > r_{tabel} = 0,553$ berarti ada hubungan yang signifikan antara tes TKJI (X) dengan Prestasi Belajar (Y).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan dan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa data tes TKJI dan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ujan Mas berdistribusi normal hal ini ditunjukkan oleh masing – masing L hitung yang diperoleh lebih kecil dari L tabel , L hitung pada tes TKJI diperoleh 0,1034 sedangkan L hitung pada prestasi belajar diperoleh 0,1058, dan L tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh 0,234.

Untuk uji persyaratan analisis lainnya dengan menggunakan uji homogenitas hasil perhitungan varians tes TKJI (X) adalah sebesar 6,76, sedangkan varians dari Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar 18,49, karena F hitung merupakan perbandingan antara varians

terbesar dan varians terkecil di dapat nilai $F_{hitung} = 2,73$ sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (b), (n-1) = (1), (13-1) = 1, 12$ dimana 1 sebagai pembilang dan 12 sebagai penyebut adalah sebesar 4,75. $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,73 < 4,75$ ini berarti tidak terdapat perbedaan dari masing-masing variabel atau harga variansnya **homogeny**, sedangkan berdasarkan hasil analisis hipotesis ternyata hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, yaitu ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ujan Mas Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang.

Berdasarkan kedua uji persyaratan analisis di atas menunjukkan bahwa tingkat kebugaran jasmani siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada kategori pembelajaran formal, hal ini merupakan modal dasar bagi para guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih melibatkan kebugaran jasmani yang menjadi factor utama peserta didik untuk mengikuti sebuah proses pembelajaran yang baik karena memiliki tubuh yang sehat.

Temuan prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa rata – rata mereka berprestasi lebih baik dengan tingkat kebugaran jasmaninya juga baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi hasil tes TKJI maka semakin baik prestasi belajar yang dicapai hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji korelasi yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dimana $r_{hitung} = 0,98 > r_{tabel} = 0,553$ berarti ada

hubungan yang signifikan antara tes TKJI (X) dengan Prestasi Belajar (Y).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan yaitu :

1. Dari hasil pengukuran tes TKJI (X) yang dilakukan terhadap siswa SMA N I Ujan Mas didapat skor tertinggi 25 dan skor terendah 17 ini menunjukkan kebugaran jasmani siswa SMA Negeri 1 Ujan Mas Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang sudah termasuk dalam klasifikasi kebugaran jasmani yang baik.
2. Dari hasil pengukuran Prestasi Belajar (Y) yang dilakukan terhadap siswa SMA N I Ujan Mas didapat skor tertinggi 78 dan skor terendah 66, berdasarkan data kelompok tersebut rata-rata hitung (mean) 71,6 hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ujan Mas Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang mempunyai kategori prestasi belajar yang baik sudah di atas rata- rata ketuntasan belajar minimum.
3. Ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ujan Mas, temuan ini di dapat dari prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa rata – rata mereka berprestasi lebih baik dengan tingkat kebugaran jasmaninya juga baik.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran – saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1. Disarankan kepada guru khususnya guru mata pelajaran PJOK untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa dalam belajar karena sangat berpengaruh dalam mencapai prestasi belajar siswa.
2. Setiap pelaksanaan pengumpulan data atau pengetasan yang mempergunakan alat ukur tes perlu memperlihatkan prosedur pemakaian alat tes agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan.
3. Diharapkan pada penelitian yang lain agar dapat melihat beberapa factor lain yang belum diperhatikan dalam penelitian ini.
4. Dalam penelitian ini karena sampel penelitian masih terbatas maka disarankan kepada peneliti lain, yang ingin meneliti hal yang sama agar memperbanyak sampelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (1999). *TKJI* Jakarta : Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi
- Gagne. (1985). *Kebugaran Jasmani SMA*. Jakarta : Dirjen Dikti
- Ibrahim, Rusli. (2002). *Landasan Psikologi Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan* , Jakarta : Dirjen Olahraga
- Kosasih, Engkos. (1993). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga
- Kunjungashadi.wordpress.com (2014) *TKJI Untuk Siswa SMA*
- Lutan, Rusli.(2002). *Menuju Sehat Bugar*, Jakarta : Dirjen Olahraga
- Roji.(2007). *Pendidikan Jasmanai, Olahraga, dan Kesehatan*.Jakarta : Erlangga
- Sagiman dan Supriyono. (2006). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*.Jakarta : Putra Nugraha
- Sarwono. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Pendidikan Kesehatan*.Jakarta : Dirjen Dikti
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta

Lampiran 1

Tabel L. 1

Penyajian Data Hasil Tes TKJI (X) dan Prestasi Belajar (Y)

No	Nama	Kelas	Tes TKJI	Prestasi Belajar
1	Ronal A.	XA	19	66
2	Geri W.	XA	21	67
3	Joni I.	XB	23	67
4	Megi I.	XC	18	68
5	Yoga Rizki	XC	24	68
6	Reki A.	XI IPA	25	70
7	Yogi S.	XI IPA	20	72
8	Anggi S.	XI IPS	19	72
9	Kardinata	XI IPS	25	74
10	Yoka	XII IPA	19	75
11	Febriansyah	XII IPA	17	77
12	Shahlan	XII IPS	22	78
13	Romi R.	XII IPS	20	78
Jumlah			272	932
Rata-rata			20,9	71,6
Simpangan Baku			2,6	4,3

Lampiran 2**Uji Normalitas Tes TKJI**

A. Daftar Distribusi Frekuensi

$$\begin{aligned}\text{Range (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 25 - 17 = 8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 13 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,113 = 1 + 3,672 = 4,672 \\ &= 5 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval (P)} &= R/K \\ &= 8/5 = 1,6 \text{ dibulatkan menjadi } 2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi (S)} \quad S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}} \\ S &= \sqrt{\frac{13 \cdot \sum 5776 - (272)^2}{156}} \quad S = \sqrt{\frac{75088 - 73984}{156}} \\ S &= \sqrt{7,07} \\ S &= \mathbf{2,6}\end{aligned}$$

Berdasarkan data–data yang di peroleh di atas, maka dapat dibuat tabel distibusi frekuensi data tes TKJI seperti pada tabel bawah ini:

Tabel L.2
Tabel Distribusi Frekuensi tes TKJI

Kelas	Interval	Fi	Xi	Xi ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²
1	17-18	2	17,5	306,25	35	612,5
2	19-20	5	19,5	380,25	97,5	1901,25
3	21-22	2	21,5	462,25	64,5	1386,75
4	23-24	2	23,5	552,25	94	2209
5	25-26	2	25,5	650,25	25,5	650,25
Jumlah		13	2351,25	316,5	6759,75	2351,25

B. Menghitung Kenormalan Data

Berdasarkan pada perhitungan data pada daftar distribusi frekuensi, selanjutnya menghitung kenormalan data tersebut dengan menggunakan Uji *Lilliefors*.

Tabel L.3
Pengujian Normalitas Tes TKJI (X)

No	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	17	-1,5	0,0668	0,076923	-0,0101
2	18	-1,11538	0,1335	0,153846	-0,0203
3	19	-0,73077	0,2327	0,230769	0,0019
4	19	-0,73077	0,2327	0,230769	0,0019
5	19	-0,73077	0,2327	0,230769	0,0019
6	20	-0,34615	0,3669	0,461538	-0,0946
7	20	-0,34615	0,3669	0,461538	-0,0946
8	21	0,038462	0,512	0,615385	-0,1034
9	22	0,423077	0,6628	0,692308	-0,0295

10	23	0,807692	0,7881	0,769231	0,0189
11	24	1,192308	0,883	0,846154	0,0368
12	25	1,576923	0,9419	0,923077	0,0188
13	25	1,576923	0,9419	0,923077	0,0188

Berdasarkan tabel diatas didapatkan harga $L_{hitung} = 0,1034 < L_{tabel} = 0,234$ dengan $n = 13$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari tes TKJI berdistribusi **normal**.

Lampiran 3

Uji Normalitas Prestasi Belajar

A. Daftar Distribusi Frekuensi

$$\text{Range (R)} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$= 78 - 66 = 12$$

$$\text{Banyak kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 13$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,113 = 1 + 3,672 = 4,672$$

$$= 5 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Panjang Interval (P)} = R/K$$

$$= 12/5 = 2,4 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

$$\text{Standar Deviasi (S)} \quad S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{13 \cdot \sum 67048 - (932)^2}{156}} \quad S = \sqrt{\frac{871624 - 868624}{156}}$$

$$S = \sqrt{19,23}$$

$$S = 4,3$$

Berdasarkan data–data yang di peroleh di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi data prestasi belajar seperti pada tabel bawah ini:

Tabel L.4
Tabel Distribusi Frekuensi Kekuatan Otot Lengan

Kelas	Interval	Fi	Xi	Xi ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²
1	66-68	5	67	4489	335	22445
2	69-71	1	70	4900	70	4900
3	72-74	3	73	5329	219	15987
4	75-77	2	76	5776	152	11552
5	78-80	2	79	6241	158	12482
Jumlah		13	365	26735	934	67366

B. Menghitung Kenormalan Data

Berdasarkan pada perhitungan data pada daftar distribusi frekuensi, selanjutnya menghitung kenormalan data tersebut dengan menggunakan Uji *Lilliefors*.

Tabel L.5
Pengujian Normalitas Prestasi Belajar (Y)

No	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	66	-1,30233	0,0968	0,076923	0,0199
2	67	-1,06977	0,1446	0,153846	-0,0092
3	67	-1,06977	0,1446	0,153846	-0,0092
4	68	-0,83721	0,2033	0,307692	-0,1044
5	68	-0,83721	0,2033	0,307692	-0,1044
6	70	-0,37209	0,3557	0,461538	-0,1058
7	72	0,093023	0,5359	0,538462	-0,0026
8	72	0,093023	0,5359	0,538462	-0,0026
9	74	0,55814	0,7088	0,692308	0,0165
10	75	0,790698	0,7852	0,769231	0,0160
11	77	1,255814	0,8944	0,846154	0,0482

12	78	1,488372	0,9306	0,923077	0,0075
13	78	1,488372	0,9306	0,923077	0,0075

Berdasarkan tabel diatas didapatkan harga $L_{hitung} = 0,1058 < L_{tabel} = 0,234$ dengan $n = 13$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari tes hasil belajar berdistribusi **normal**.

Lampiran 4

Tabel L.6
Uji Homogenitas Tes TKJI dan Prestasi Belajar

No	X	Y	X ₁ ²	Y ²
1	19	66	361	4356
2	21	67	441	4489
3	23	67	529	4489
4	18	68	324	4624
5	24	68	576	4624
6	25	70	625	4900
7	20	72	400	5184
8	19	72	361	5184
9	25	74	625	5476
10	19	75	361	5625
11	17	77	289	5929
12	22	78	484	6084
13	20	78	400	6084
(Σ)	272	932	5776	67048

Berdasarkan pada perhitungan data pada daftar tabel penolong diatas, dari data tersebut dihitung varians data X, dan varians data Y seperti dibawah ini yang kemudian dapat dilihat varian yang lebih besar dan lebih kecil.

A. Varians Data X

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5776 - \frac{(272)^2}{13}}{13 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5776 - \frac{73984}{13}}{12}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5776 - 5691,07}{12}}$$

$$S = \sqrt{\frac{84,93}{12}}$$

$$S = \sqrt{7,08} \longrightarrow S = 2,6 \quad S^2 = 6,76$$

B. Varians Data Y

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{67048 - \frac{(932)^2}{13}}{13 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{67048 - \frac{868624}{13}}{12}}$$

$$S = \sqrt{\frac{67048 - 66.817,23}{12}}$$

$$S = \sqrt{\frac{230,77}{12}}$$

$$S = \sqrt{19,23} \longrightarrow S = 4,3 \quad S^2 = 18,49$$

Uji homogenitas dengan menggunakan Uji Varians (Uji F dari Hevley)

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{18,49}{6,76} = 2,73$$

Dari perhitungan di atas di dapat nilai $F_{hitung} = 2,73$ sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (b), (n-1) = (1), (13-1) = 1, 12$ dimana 1 sebagai pembilang dan 12 sebagai penyebut adalah sebesar 4,75. $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,73 < 4,75$ ini berarti tidak terdapat perbedaan dari masing-masing variabel atau harga variansnya **homogen**.

Lampiran 5

Tabel L. 7 Hubungan Antara Tes TKJI (X) Dengan Prestasi Belajar(Y)

NO	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	X ₁ Y
1	19	66	361	4356	1254
2	21	67	441	4489	1407
3	23	67	529	4489	1541
4	18	68	324	4624	1224
5	24	68	576	4624	1632
6	25	70	625	4900	1750
7	20	72	400	5184	1440
8	19	72	361	5184	1368
9	25	74	625	5476	1850
10	19	75	361	5625	1425
11	17	77	289	5929	1309
12	22	78	484	6084	1716
13	20	78	400	6084	1560
Σ	272	932	5776	67048	19476

Lampiran 6

Uji Keberartian Koofisien Korelasi

Hi = Tidak terdapat hubungan yang berarti antara X dengan Y

Ha = Terdapat hubungan yang berarti antara X dengan Y

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum(X_1Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\&= \frac{13 \cdot (19.638) - (272)(932)}{\sqrt{\{13(5.776) - (272)^2\} \{13(67.048) - (932)^2\}}} \\&= \frac{255.294 - 253.504}{\sqrt{\{75.088 - 73.984\} \{871.624 - 868.624\}}} \\&= \frac{1.790}{\sqrt{\{1.104\}\{3.000\}}} \\&= \frac{1.790}{\sqrt{3.312.000}} \\&= \frac{1.790}{1.819,89} \\r_{xy} &= \mathbf{0,98}\end{aligned}$$

Bila dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment dengan n = 30 dan $\alpha = 0,05$ sebesar 0,361 ternyata $r_{hitung} = \mathbf{0,98} > r_{tabel} = \mathbf{0,553}$. Dengan demikian ada hubungan yang berarti antara Tes TKJI dengan Prestasi Belajar.

NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

	Taraf nyata α
--	----------------------

	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0,261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736

Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.





Gambar 4.



Gambar 5.



